

ABSTRAK

Opini audit *going concern* adalah opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk mengevaluasi apakah ada kesangsian tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Auditor menetapkan penerimaan opini audit *going concern* apabila dalam proses audit ditemukan kondisi dan peristiwa yang mengarah pada kesangsian terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan opini audit *going concern* melalui beberapa faktor yaitu likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan dan audit *tenure*.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2014 sebagai sampel. Populasi penelitian ini sebanyak 69 perusahaan. Sampel penelitian berjumlah 23 perusahaan yang dipilih dengan metode *purposive sampling*, dengan pengamatan 3 tahun. Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel adalah metode regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan dan audit *tenure* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Secara parsial solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan audit *tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Audit *Tenure* dan Opini Audit *Going Concern*